

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gawat darurat dengan judul pemberian nebulizer, fisioterapi dan batuk efektif untuk memperbaiki bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

3.1 Waktu Dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, yang merupakan rumah sakit umum tipe B milik Persyarikatan Muhammadiyah dan dikelola oleh Universitas Muhammadiyah Malang. RS UMM telah menjadi salah satu rumah sakit rujukan yang menangani berbagai kasus, termasuk pasien yang bermasalah dengan pernafasan, rumah sakit ini juga memiliki beberapa dokter spesialis penyakit dalam sehingga dapat melayani pasien dengan kasus yang bermasalah pada paru-parunya.

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan judul dan pengumpulan data pada bulan Desember 2023 hingga pembuatan proposal pada bulan Juli 2024.

3.2 Setting Penelitian

Ruang IGD merupakan ruangan yang menjadi pintu masuk utama bagi pasien yang membutuhkan bantuan kegawat daruratan. Pada ruangan ini terdiri dari 3 bed triase merah, 9 bed triase oranye, 2 bed ponok. Bed pada triase merah dilengkapi dengan alat monitor untuk tanda-tanda vital pasien. Pada ruangan ini juga dilengkapi Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Gawat Darurat di ruang IGD Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 12 Desember 2023 yang digunakan untuk

pengambilan data atau pengkajian dan yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. hasil

3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian *case study research (CSR)* individu dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Dalam penelitian ini, dua kasus yang sama dengan kasus bersihan jalan tidak efektif dan memenuhi kriteria yang sesuai akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yang didasari pada pertimbangan pribadi peneliti berdasarkan ciri populasi yang sebelumnya sudah diketahui. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- Pasien yang mengalami pneumonia
- Pasien dengan kesadaran compos mentis
- Pasien yang kooperatif

2. kriteria eksklusi

- pasien yang menolak dilakukan

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengkajian pasien cedera kepala dilakukan melalui wawancara untuk meminta informasi tentang identitas pasien, riwayat penyakit sebelumnya, dan riwayat penyakit keluarga kepada keluarga pasien. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengkajian secara langsung ke pasien dan kekeluarga pasien.

2. Orbservasi dan pemeriksaan klinis

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan

mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada. Observasi dilakukan secara *head to toe* kepada pasien yang dipilih oleh peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah membaca serta mencatat catatan pasien, baik secara keperawatan ataupun dari tim kesehatan lain. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi diambil dari rekam medis pasien

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik laporan studi kasus. Menurut Setyawan (2021), Studi kasus ini menggunakan tehnik Analisa yaitu deskriptif kualitatif dengan menfokuskan pada masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara aktual sebagaimana peneliti laksanakan. Deskriptif kualitatif merupakan menilai atau mengklarifikasi suatu peristiwa atau fenomena dengan tujuan membuat deskriptif secara sistematis factual dan actual mengenai apa yang diteliti.

3.6 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian keperawatan melibatkan aspek-aspek etika yang dipertimbangkan dalam memberikan asuhan keperawatan dan proses dokumentasi. Etika penelitian adalah suatu bentuk sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian, karena penelitian menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan, sebagian besar subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga etika penelitian sangat penting.

Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah (Nursalam et al., 2021):

1. Keiklasan (Voluntary): Peneliti menjelaskan tujuan dan tehnik Nebulizer, fisioterapi dada dan batuk efektif.
2. Kerahasiaan (Confidentially): Peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan yang telah diberikan klien dan memanfaatkan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian dengan tidak menyebarluaskan data atau

informasi terkait pasien.

3. Anonymity : Peneliti menjaga identitas pasien dengan menggunakan nama inisial untuk melindungi data diri klien.
4. Informed Consent: peneliti menjelaskan mekanisme penelitian dan meminta secara langsung persetujuan pasien.

